

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini berarti bahwa pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional. Setiap kegiatan pembelajaran selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Sedangkan siswa sebagai peserta didik merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru. (Rusman, 2010 : 379)

Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara professional untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar.

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi timbal balik antara guru dan siswa pada suatu lingkungan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa. Dengan demikian pembelajaran merupakan suatu cara yang dapat membantu siswa mempersiapkan pengalaman belajar dengan baik. Siswa yang telah melalui proses pembelajaran memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajar siswa tersebut dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pelajaran geografi merupakan suatu materi yang mempelajari tentang gambaran permukaan bumi, aspek dan proses terbentuknya, hubungan kausal dan spasial manusia dengan lingkungan serta interaksi manusia dengan tempat. Pada SMA kelas X materi yang diajarkan yaitu Konsep dasar, pendekatan, prinsip dasar geografi, Konsep dan karakteristik dasar serta dinamika unsur-unsur geosfer mencakup litosfer, pedosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer dan antroposfer.

Melalui hasil observasi langsung di sekolah bahwa hasil belajar siswa hanya berkisar pada standar KKM 76. Hal ini dapat diamati melalui data yang diperoleh dari SMA Negeri 1 Gorontalo pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

Tabel 1.1 Nilai rata – rata Geografi Semester Ganjil SMA Negeri 1 Gorontalo

No.	Kelas	Nilai rata - rata
1.	X ₁	79.75
2	X ₂	76.52
3	X ₃	76.54
4	X ₄	76.43
5	X ₅	76.33
6	X ₆	76.52
7	X ₇	76.46
8	X ₈	76.96
9	X ₉	76.38
10	X ₁₀	76.34

(Sumber : Guru Geografi SMA Negeri 1 Gorontalo)

Tabel 1.1 menunjukkan nilai rata – rata semester ganjil di SMA Negeri 1 Gorontalo di mana semua kelas mempunyai mempunyai nilai rata – rata berada di standar KKM yang telah di ditetapkan oleh sekolah yaitu 76 kecuali kelas X₁ yang merupakan kelas unggulan.

Materi geografi merupakan pembelajaran yang berhubungan lingkungan fisik dan nonfisik sehingga menuntut siswa untuk berinteraksi dengan alam. Siswa lebih diarahkan untuk memahami konsep suatu pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan. Untuk itu pelajaran geografi kurang cocok diajarkan menggunakan metode ceramah sehingga perlu mendesain pembelajaran agar pembelajaran tersebut menyenangkan dan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Untuk mengatasi masalah di atas, perlu dikembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan aktivitas siswa. Salah satunya ialah penerapan metode pembelajaran aktif Index Card Match (ICM). Dimana dalam pembelajaran ini siswa dapat memahami suatu konsep melalui pencarian kartu, dimana kartu tersebut terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban sehingga diharapkan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran sehingga tidak merasa bosan dalam belajar geografi.

Menurut (Handayani : 2009) kelebihan dari index card match yaitu :

- 1) Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
- 3) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- 4) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
- 5) Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.

Berdasarkan uraian di atas, masalah ini penting untuk diteliti sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Materi Tata surya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode Index Card Match dengan metode ceramah pada mata pelajaran Geografi?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode *Index Card Match* dengan metode ceramah pada mata pelajaran Geografi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

- a) Siswa menjadi senang dan tertarik terhadap geografi karena siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.
- b) Siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari materi tata surya akan lebih cepat faham.

2. Bagi guru

- a) Sebagai bahan masukan bagi guru di SMA Negeri 1 Gorontalo dalam menggunakan metode pembelajaran Index Card Match dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b) Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih metode pembelajaran yang bervariasi.